

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dengan ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat khususnya di SMAN 1 Limboto. Hal itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan

membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengembangkan tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa

khususnya pelajaran Pendidikan Jasmani, dalam halnya tolak peluru gaya menyamping. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi, tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar khususnya pada siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto. Untuk itu guru harus memberikan motivasi, sehingga dengan bantuan itu siswa dapat keluar dari kesulitan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diterapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode *Modeling* untuk mengungkapkan dengan adanya *Modeling* dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa Tolak peluru gaya menyamping. Dengan memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa mencoba, menemukan cara, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode *Modeling* siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan, sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Limboto dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 12 orang putra dan 14 orang putri. Penulis menemukan 5 orang atau 19,23% dengan nilai rata-rata 71,4 termasuk kategori “Baik” dengan rentang nilai 70-84, dan 21 orang atau 80,77% dengan nilai rata-rata 65,42 termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55-69. Disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap kemampuan tolak peluru gaya menyamping, belum

optimalnya menggunakan metode (metode bermain) oleh guru penjasorkes khususnya dalam pembelajaran tolak peluru, dan rendahnya kemauan belajar siswa khususnya tolak peluru. Hal berpengaruh pada kemampuan siswa pada tolak peluru, maka peneliti mengambil inisiatif dengan menggunakan metode *modeling* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada tolak peluru. Adapun kelebihan dari metode *modeling* yakni guru mengajar dengan bantuan model-model. Model-model dapat merupakan alat peraga dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, peta, denah, skema, coretan peta pikiran, dan sebagainya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto Terhadap Tolak Peluru Gaya Menyamping Melalui Metode *Modeling*”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Kurangnya pengetahuan siswa tentang tolak peluru gaya menyamping, kurangnya kemampuan siswa terhadap tolak peluru gaya menyamping, kurangnya minat dan keseriusan siswa pada saat pembelajaran, belum digunakan metode *Modeling* di sekolah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah melalui metode *Modeling* Kemampuan siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto terhadap Tolak peluru dapat ditingkatkan” ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto terhadap Tolak peluru gaya menyamping, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Modeling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada awalnya guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar tolak peluru gaya menyamping melalui metode *Modeling*, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Memberikan pemanasan
3. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan dasar tolak peluru gaya menyamping melalui metode *Modeling*.
4. Guru memerintahkan siswa untuk melakukan gerakan sesuai dengan yang diperintahkan.
5. Setiap keberhasilan yang diberikan oleh siswa, selalu diberikan penguatan atau motivasi sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

Dengan demikian melalui metode *Modeling*, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto terhadap Tolak peluru gaya menyamping.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto melalui penerapan metode *Modeling*, tujuannya guna meningkatkan hasil belajar pada Tolak peluru gaya menyamping, dan secara khusus

untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Limboto terhadap Tolak peluru gaya menyamping.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

#### 1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi peneliti dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### 2. Manfaat praktis:

- a. Guru, memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Siswa, meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar Tolak peluru gaya menyamping.
- c. Sekolah, memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut.
- d. Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang Tolak peluru gaya menyamping agar nantinya bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.